

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tema kajian letak media reklame di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dengan memanfaatkan citra Ortofoto sebagai sumber data. Tujuannya adalah menginventarisasi media reklame yang ada di Kecamatan Gondokusuman dan mengkaji perbandingan sebaran media reklame di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta dengan regulasi reklame pemerintah Kota Yogyakarta.

Sumber data primer yang digunakan adalah ortofoto dan data observasi. Format ortofoto dalam bentuk digital dan terkoreksi geometrik dengan skala 1:25.000 tahun 2001 dengan wilayah liputan Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Data yang diserap dari ortofoto adalah jaringan jalan dan penutup lahan. Data sebaran media reklame diperoleh dengan tehnik observasi lapangan. Data pengukuran lapangan berupa tinggi fasad dan kecepatan laju kendaraan. Data konsentrasi kendaraan dan fungsi kawasan diambil dari data sekunder. Tehnik analisis kajian letak media reklame dengan cara membandingkan antara sebaran media reklame faktual hasil observasi dengan kelas kesesuaian media reklame hasil regulasi pemerintah yaitu Surat Keputusan Walikota No. 47 tahun 1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah No. 9 tahun 1998 tentang Pajak Reklame, dalam bentuk kelas kesesuaian letak reklame. Kelas kesesuaian dibuat dengan pendekatan kuantitatif pengharkatan dengan faktor pemberat. Unit analisis yang digunakan adalah daerah pengawasan jalan (dawasja).

Hasil penelitian menunjukkan ortofoto digital yang terkoreksi dapat digunakan dalam menyadap parameter fisik dan pembuatan peta dasar serta penyusunan analisa kajian penelitian. Hasil kajian menunjukkan letak reklame telah mengalami perubahan atau telah terjadi pelanggaran dalam mendirikan media reklame di suatu ruas jalan. Perbandingan kajian menghasilkan 3 kelas kesesuaian jalan untuk penempatan media reklame yaitu, 6 jalan kelas sangat sesuai diantaranya Jl. Munggur dan Jl. Mojo, 21 jalan kelas sesuai diantaranya Jl. Dr. Wahidin S. dan Jl. Dr. Sutomo, dan 25 jalan kelas agak sesuai yaitu diantaranya Jl. Abubakar Ali dan Jl. Gayam. Tingkat pelanggaran media reklame masih rendah yaitu 9,22 %. Untuk pemerintah Kota Yogyakarta sendiri masih perlu membenahi regulasi reklame yang dibuat guna menghindari penyelewengan aturan.

Kata Kunci : Ortofoto; SIG; Reklame; Regulasi Reklame; Kota Yogyakarta; Kecamatan Gondokusuman

ABSTRACT

This research with theme about position of signage in Gondokusuman Subdistrict Yogyakarta Municipal by using image orthophoto, as data source. The aims are inventarising signage that locate in Gondokusuman Subdistrict and study to compare spread of signage media position with regulation signage of Yogyakarta Municipal.

Primary data source that used is orthophoto and field observation. Form of orthophoto is digital and geometric corrected with 1:25.000 scale 2001 year with coverage area over Yogyakarta City and around. Absorbed data from orthophoto are road network and land cover. And spread data of signage media took from field observation technique. Data on field measurement itself come from measurements of facade level and vehicles speed velocity. Vehicles concentration and area function data took from secondary data. Technique analysis of study signage media with to compare signage media factual wick suitability class of signage position on base regulation of government, wick is Surat Keputusan Walikota no. 47 tahun 1999 about Implementation Guidance Peraturan Daerah no. 9 tahun 1998 about Signage Tax. Suitability class made by quantitative approach rating with ballast factor. Analysis unit that used is supervising road area (dawasja).

The research outcome shows that using corrected digital orthophoto can be useful in physical parameters taping and basic map making and also in research study analysis arranging. The research outcome shows that signage positions have changed or have been infringe in signage media installing on a road space. Study comparison result 3 suitable road classes of exact location of signage media, that consist of 6 roads very suitable clas e.g. Munggur street. and Mojo street., 21 roads of suitable class e.g. Dr. Wahidin S. street and Dr. Sutomo street, and 25 roads of less suitable class e.g. Abubakar Ali street. and Gayam street. The collision level of location signage media still below wick 9,22 %. For government of Yogyakarta Municipal self still need to fixed problem of signage regulation wick made, for avoid to break the rule.

Keyword : Ortophoto; GIS; Signage; Signage Regulation; Yogyakarta Municipal; District of Gondokusuman